



LAPORAN AKHIR PENELITIAN

**PENGARUH EMISI SAHAM DI PASAR MODAL TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG GO PUBLIC**

OLKH:

**DRA. DYAH SIH RAHAYU, AKT
DRS. AGUS PURWANTO, MSI, AKT
DRS. ANIES CHARIRI, MCOM, AKT
DRA. ZULAIKHA, MSI, AKT
DRS. DALJONO, AKT**

**DIBLAYAI OLEH PROYEK PENGKAJIAN DANN PENELITIAN ILMU PENGETAHUAN
TERAPAN SESUAI DENGAN SURAT PERJANJIAN
PELAKSANAAN PENELITIAN DOSEN MUDA
NOMOR : 050/P2IPT/DPPM/98/LITMUD/V/1998
DIREKTORAT PEMBINAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

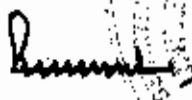
**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

1999

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL AKHIR PENELITIAN**

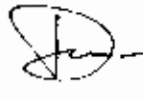
1. a. Judul Penelitian : Pengaruh Emisi Saham di Pasar Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Go Public.
b. Bidang Ilmu : Ekonomi
c. Kategori Penelitian : Pengembangan Ilmu Pengetahuan untuk Menunjang Pembangunan.
2. Ketua Peneliti :
a. Nama lengkap dan gelar : Dra. Dyah Sih Rahayu, Akt.
b. Jenis Kelamin : Perempuan
c. Gol. pangkat dan NIP : Gol. IIIa NIP: 132084040
d. Jabatan fungsional : Asisten Ahli Madya
e. Fakultas : Ekonomi
f. Perguruan Tinggi : Universitas Diponegoro
3. Susunan Tim Peneliti : Diuraikan dalam Personalia Penelitian.
Anggota : 4 orang
4. Lokasi Penelitian : Bursa Efek Jakarta
5. Lama Penelitian : 6 bulan
6. Biaya Penelitian : Rp 4.500.000,00
7. Dibiayai melalui Proyek : Dana Penelitian Dosen Muda

Mengetahui,


Drs. H. Daryono Rahardjo, MM.

NIP : 130 237 483

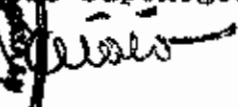
Semarang, 5 Januari 1999
Ketua Peneliti,


Dra. Dyah Sih Rahayu, Akt

NIP : 131 084 040



Menyetujui,
Dekan Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro


Dr. Satoto.

NIP : 130 368 071

RINGKASAN

PENGARUH EMISI SAHAM DI PASAR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG GO PUBLIC

Oleh : Dyah Sih Rahayu dan Tim

Bursa efek merupakan salah satu tempat bagi perusahaan untuk memperoleh modal usaha, sehingga kinerja keuangan perusahaan sesudah emisi saham (go public) menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya. Untuk mengetahui hal tersebut diperlukan analisis rasio keuangan perusahaan sebelum dan sesudah go public.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis apakah kinerja keuangan perusahaan sesudah go public lebih baik dibandingkan dengan sebelum go public, ditinjau dari tingkat rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup laporan keuangan perusahaan dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah go public, yang dari 19 perusahaan yang go public di Bursa Efek Jakarta tahun 1993.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut. Hasil analisis rasio likuiditas menunjukkan bahwa *current ratio* perusahaan sesudah go public lebih baik dibandingkan dengan sebelum go public untuk analisis yang dilakukan antara tahun pertama sebelum go

public dengan tahun pertama sesudah go public, dan antara tahun pertama sebelum go public dengan tahun kedua sesudah go public.

Hasil analisis rasio leverage menunjukkan bahwa *debt to total assets ratio* perusahaan sesudah go public lebih baik dibandingkan dengan sebelum go public untuk semua analisis yang dilakukan.

Hasil analisis rasio aktivitas menunjukkan bahwa baik *total assets turnover* perusahaan sesudah go public tidak lebih baik dibandingkan dengan sebelum go public untuk semua analisis yang dilakukan.

Hasil analisis rasio profitabilitas menunjukkan bahwa *return on investment* perusahaan sesudah go public lebih baik dibandingkan dengan sebelum go public, untuk analisis yang dilakukan antara tahun kedua sebelum go public dengan tahun pertama sesudah go public. Sedangkan *return on equity* perusahaan sesudah go public tidak lebih baik dibandingkan dengan sebelum go public.

SUMMARY

THE EFFECT OF STOCK EMISION IN STOCK EXCHANGE TO THE FINANCIAL PERFORMANCE OF GO PUBLIC COMPANIES

By : Dyah Sih Rahayu dan Tim

The stock exchange is one of the place that used by companies to get capital, so that the financial performance after the companies go public are better than before go public. Therefore, the analysis of financial ratios before and after the companies go public are needed to know it.

The purpose of the study is to makes an analysis of financial performance before and after the company go public that perceived from rate of liquidity ratio, leverage ratio, profitability ratio, and to make an analisis about the usefulness of financial performance analysis on invesment decision making.

The study used the data of financial statements of companies two year before and two year after the companies go public, from 19 companies that go public on Jakarta Stock Exchange in 1993.

The results of the study are as follows. The result of the analysis of liquidity ratios indicate that current ratio after the companies go public are better than before go public, for the analysis between the first

year before the companies go public and the first year after go public, and between the first year before the companies go public and the second year after go public.

The analysis of leverage ratios indicate that debt to total assets ratio after the companies go public are not better than before go public, for all analysis.

The analysis of activity ratios indicate that total assets turnover after the companies go public are not better than before go public, for all analysis.

The analysis of profitability ratios indicate that return on investment after the companies go public are better than before go public, for the analysis between the second year before the companies go public and the first year after go public. Even though, return on equity after the companies go public are not better than before go public, for all analysis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirad Allah SWT, atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Pengaruh Emisi Saham di Pasar Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Go Public" ini.

Penulis yakin bahwa penelitian ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penulisan penelitian ini.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Drs. H. Daryono Rahardjo, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNDIP, Prof. Dr. dr. Satoto. selaku Ketua Lembaga Penelitian UNDIP, Prof. Ir. Eko Budihardjo, MS. selaku Rektor UNDIP, dan Ir. D. Cyril Noerhadi, MBA. selaku Direktur Bursa Efek Jakarta, yang telah menyetujui dan memberi izin pada penelitian ini.

Selanjutnya kritik dan saran yang membangun akan senantiasa diterima untuk memperbaiki pelaksanaan penelitian ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan perlindungan kepada kita semua. Amin.

Penulis

DAFTAR ISI

| | Hal |
|--|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| RINGKASAN | iii |
| SUMMARY | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| a. Latar Belakang | 1 |
| b. Perumusan Masalah | 3 |
| c. Hipotesis | 4 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| a. Analisis Kinerja Keuangan | 6 |
| b. Manfaat Go Public Bagi Emiten | 10 |
| III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN | 11 |
| a. Tujuan Penelitian | 11 |
| b. Manfaat Penelitian | 12 |
| IV. METODE PENELITIAN | 13 |
| a. Variabel Penelitian | 13 |
| b. Pengumpulan Data | 13 |
| c. Populasi dan Sampel | 14 |
| d. Analisis Data | 15 |
| e. Tempat dan Waktu Penelitian | 16 |
| IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 17 |
| a. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Go Public | 17 |
| b. Pengujian Hipotesis | 22 |
| VI. KESIMPULAN DAN SARAN | 32 |
| a. Kesimpulan | 32 |
| b. Saran-saran | 34 |
| DAFTAR PUSTAKA | 36 |
| LAMPIRAN | 37 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Hal |
|--|-----|
| 5.1 Hasil Analisis <i>Current Ratio</i> Sebelum dan Sesudah Go Public | 18 |
| 5.2 Hasil Analisis <i>Debt to Total Assets Ratio</i> Sebelum dan Sesudah Go Public | 19 |
| 5.3 Hasil Analisis <i>Total Assets Turnover</i> Sebelum dan Sesudah Go Public | 20 |
| 5.4 Hasil Analisis <i>Return on Investment</i> Sebelum dan Sesudah Go Public | 21 |
| 5.5 Hasil Analisis <i>Return on Equity</i> Sebelum dan sesudah Go Public | 22 |
| 5.6 Hasil Pengujian Hipotesis <i>Current Ratio</i> | 23 |
| 5.7 Hasil Pengujian Hipotesis <i>Debt to Total Assets Ratio</i> | 25 |
| 5.8 Hasil Pengujian Hipotesis <i>Total Assets Turnover</i> .. | 26 |
| 5.9 Hasil Pengujian Hipotesis <i>Return on Investment</i> .. | 28 |
| 5.10 Hasil Pengujian <i>Return on Equity</i> | 30 |

BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Pasar modal Indonesia mulai berkembang sesudah diaktifkan kembali oleh pemerintah pada tanggal 10 Agustus 1977 yang ditandai dengan go public-nya PT Semen Cibinong. Pada awalnya pemerintah mendorong pertumbuhan pasar modal melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada perusahaan yang go public, investor, dan lembaga penunjang pasar modal termasuk para perantara perdagangan efek dan PT Danareksa. Namun fasilitas perpajakan tersebut kemudian dihapus sesudah diberlakukannya peraturan perpajakan tahun 1983. Keadaan ini sudah tentu mengakibatkan iklim investasi pasar modal menjadi kurang menarik sehingga pasar modal menjadi lesu.

Oleh karena itu kemudian pemerintah berusaha mendorong kembali pertumbuhan pasar modal dengan mengeluarkan paket-paket deregulasi seperti Pakdes 1987, Pakto 1988, dan Pakdes 1988. Semua rangkaian kebijaksanaan tersebut telah menunjukkan hasil nyata seperti terlihat dari semakin meningkatnya perdagangan di bursa efek serta

Laporan keuangan perusahaan sebelum go public merupakan salah satu syarat yang harus diserahkan oleh perusahaan yang akan go public. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 859/KMK.01/1987 Tentang Emisi Efek Melalui Bursa, perusahaan yang akan go public harus menyerahkan laporan keuangan perusahaan minimal dua tahun terakhir dan laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh akuntan publik dan disertai pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*). Sedangkan

berdasarkan laporan keuangan perusahaan sesudah go public kita dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Jumlah perusahaan yang go public.

Analisis kinerja keuangan perusahaan berhubungan erat dengan akuntansi. Kegiatan akuntansi menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan, baik pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain adalah manajemen, pemilik, investor, pemerintah, dan karyawan.

Bagi perusahaan yang bertujuan memperoleh keuntungan akuntansi memberi metode untuk menentukan apakah perusahaan tersebut memperoleh keuntungan atau sebaliknya menderita kerugian sebagai hasil dari transaksi-transaksi yang dilakukannya. Akuntansi dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan seperti tercermin pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang tercermin pada laporan-laporan keuangan perusahaan pada hakekatnya merupakan hasil akhir dari kegiatan perusahaan yang dapat menggambarkan kinerja keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi perusahaan maupun pihak-pihak yang berada diluar perusahaan. Informasi yang berguna tersebut misalnya tentang kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutang jangka pendek, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu, efektifitas perusahaan menggunakan sumberdayanya, dan sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutangnya.

Analisis rasio keuangan secara umum diperlukan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Rasio

keuangan adalah membandingkan dua nilai yang ada dalam laporan keuangan untuk mengetahui bagaimana prospek perusahaan yang bersangkutan. Menurut Suad Husnan (1992: 204) analisis rasio keuangan tersebut dapat digolongkan menjadi rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas terdiri dari: *current ratio*.

Rasio leverage mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Rasio leverage terdiri dari: *debt to total asset ratio*.

Rasio aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dayanya. Rasio aktivitas terdiri dari: *total asset turnover*.

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas terdiri dari: *return on investment*, dan *return on equity*.

Melalui analisis rasio keuangan tersebut di atas, kita dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan baik sebelum maupun sesudah perusahaan melakukan emisi saham di pasar modal.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Emisi Saham di Pasar Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Go Public".

b. Perumusan Masalah

Bursa efek merupakan tempat bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan modal usaha, sehingga kinerja keuangan perusahaan sesudah go public juga menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya. Untuk mengetahui hal terse-

but diperlukan analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah go public.

Analisis kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi: rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat *current ratio* sesudah perusahaan melakukan emisi saham lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya?
2. Apakah tingkat *debt to total assets ratio* sesudah perusahaan melakukan emisi saham lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya?
3. Apakah tingkat *total assets turnover* sesudah perusahaan melakukan emisi saham lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya?
4. Apakah tingkat *return on investment* sesudah perusahaan melakukan emisi saham lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya?
5. Apakah tingkat *return on equity* sesudah perusahaan melakukan emisi saham lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya?

c. Hipotesis

Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini akan diukur berdasarkan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, ratio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Hipotesis sangat penting dalam penelitian karena merupakan kesimpulan sementara yang akan diuji kebenarannya. Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka pemikiran tersebut diatas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat *Current ratio* perusahaan sesudah melakukan emisi saham lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.
2. Tingkat *Debt to total assets ratio* perusahaan sesudah emisi saham lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.
3. Tingkat *Total assets turnover* perusahaan sesudah emisi saham lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.
4. Tingkat *Return on investment* perusahaan sesudah melakukan emisi saham lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.
5. Tingkat *return on equity* perusahaan sesudah melakukan emisi saham lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.